

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai jenis fauna yang tersebar di seluruh Indonesia. Menurut Setiawan (2016) tercatat 350.000 jenis fauna yang terdiri dari kurang lebih 250.000 serangga ($\pm 20\%$ fauna serangga di dunia), 2.500 jenis ikan, 1.300 jenis burung, 2.000 jenis reptilia (25% dari jenis reptil di dunia), 1.000 jenis amphibia dan 800 jenis mamalia, serta sisanya merupakan hewan invertebrata lainnya. Diantara jenis-jenis hewan tersebut, reptil merupakan jenis fauna yang terbanyak di Indonesia yaitu sebesar 25% dari seluruh jenis reptil di dunia. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, reptil adalah sekelompok binatang melata yang merupakan salah satu kelas vertebrata (hewan bertulang belakang) yang berdarah dingin dan memiliki kulit kering (sisik) yang menutupi seluruh permukaan tubuhnya.

Reptil (Inggris: *Reptile*) berasal dari Bahasa Yunani yaitu “*Reptum*” yang berarti melata. Maka reptil dapat didefinisikan sebagai hewan melata yang termasuk dalam kelas invertebrata yang permukaan tubuhnya diselubungi oleh sisik dan pada beberapa ordo dan sub ordo sisik dapat mengelupas secara keseluruhan. Reptil sendiri dibagi menjadi empat ordo yaitu Ordo *Testudines* dengan jenis hewan seperti kura-kura, *Squamata* yaitu hewan sejenis kadal dan ular, dan *Crocodylia* yaitu buaya Ordo *Rhynchocephalia* yaitu Tuantara yang terdapat hanya di Selandia baru. Reptil tergolong dalam kategori hewan buas seperti diantaranya buaya atau ular baik ular yang berbisa tinggi, menengah, maupun rendah. Namun hal tersebut tidak mengurangi minat sekelompok orang untuk memelihara hewan jenis reptil tersebut. Hal tersebut ditunjukkan pada pertengahan tahun tahun 2008.

Menurut hasil wawancara pada anggota komunitas di Karesidenan Madiun hingga kini mulai bermunculan komunitas pencinta reptil di Madiun dan sekitarnya, hal tersebut akan dijelaskan pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Daftar Komunitas Pencinta Reptil di Karesidenan Madiun

No.	Kota/ Kabupaten	Nama Komunitas	Jumlah Anggota (orang)
1	Kota Madiun	KOReM	23
		Morelia	15
		<i>Reptile Secret</i>	27
2	Kabupaten Magetan	KSE	12
		MARCOM	25
3	Kabupaten Ponorogo	POREAL	19
		SNAKE EDUCATION	18
		KRP	10
4	Kabupaten Ngawi	KOPREN	25

(Sumber: Wawancara pada komunitas)

Munculnya komunitas-komunitas pencinta reptil ini menunjukkan bahwa Madiun dan sekitarnya menganggap reptil bukanlah hewan yang tabu untuk dipelihara, sekalipun reptil adalah sejenis hewan buas, namun memiliki ukuran dan corak warna yang menarik sehingga menjadi daya tarik tersendiri yang memunculkan minat masyarakat memelihara hewan jenis ini. Komunitas pencinta reptil di Kota Madiun biasanya melakukan pertemuan pada hari minggu sore dan membahas hal-hal seputar reptil. Menjadi wadah bagi para pencinta reptil untuk saling bertukar informasi (*sharing*) tentang reptil yang dipelihara, cara perawatan, jenis-jenis reptil yang bisa dipelihara, dan hal-hal lain yang terkait dengan reptil. Jenis reptil yang dimiliki oleh anggota komunitas di Kota Madiun adalah ular, beberapa diantaranya iguana dan varanus (sebangsa biawak), dan dua orang pemilik buaya. Lokasi berkumpul (*gathering*) yang berada di pusat keramaian seperti alun-alun kota atau kabupaten dan taman kota, menjadi magnet bagi pengunjung untuk datang dan berinteraksi dengan reptil yang dimiliki oleh anggota pencinta reptil.

Kehadiran komunitas pencinta reptil memeberikan nuasa baru terhadap terhadap minat memelihara hewan buas khususnya reptil. Semakin lama minat masyarakat memelihara reptil cukup banyak dilihat dari jumlah anggota dan masyarakat yang ditunjukkan pada tabel 1.1 diatas. Namun demikian, masih belum mampu mengurangi kasus-kasus serangan reptil. Menurut data yang ditulis oleh Dr. Tri Maharani pada Maret 2015 Hingga April 2016 tercatat beberapa kasus serangan reptil seperti dalam tabel 1.2 berikut (Maharani, 2016).

Tabel 1.2 Jumlah Kasus Gigitan Ular Perbulan

No.	Provinsi	Kota/Kabupaten	Jumlah Kasus/Perbulan
1	Banten	Serang	10 sampai dengan 15
2	Yogyakarta	Yogyakarta	5 sampai dengan 6
3	Jawa Tengah	Semarang	1 sampai dengan 3
4	Jawa Timur	Surabaya dan Sidoarjo	2 sampai dengan 5
5	Jawa Timur	Madiun	1 sampai dengan 3
6	Bengkulu	Bengkulu	2 sampai dengan 4
7	Kalimantan Timur	Samarinda	1 sampai dengan 4
8	Ntb	Lombok	5 sampai dengan 8
9	Maluku	Weter	5 sampai dengan 8
10	Papua	Timika	1 sampai dengan 3
11	Sulawesi	Palu	1 sampai dengan 2

(Sumber : Maharani, 2016)

Dari beberapa kondisi yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini hendak mengkaji kelayakan pendirian sebuah pusat reptil (*Reptile Center*) di Kota Madiun yang tidak hanya sebagai tempat berkumpulnya komunitas-komunitas, namun juga sebagai tempat penyedia kebutuhan reptil yang selama ini dipenuhi dari luar kota. Selain itu, utamanya *Reptile Center* ini didirikan juga sebagai tempat penyedia layanan edukasi terhadap reptil.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, penelitian ini membahas tentang pendirian *Reptile Center* Madiun yang terdiri dari dua aktivitas, yaitu *Reptile Shop* dan *Reptile Education Center*. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kelayakan pendirian *Reptile Shop* di Kota Madiun?.
2. Bagaimanakah perencanaan pendirian *Reptile Education Center* di Kota Madiun?.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan demikian tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kelayakan pendirian *Reptile Shop* di Madiun.
2. Menyusun perencanaan pendirian *Reptile Education Center* di Madiun.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain:

1. Masyarakat

Masyarakat mengetahui berbagai jenis reptil dan cara-cara penanganan reptil.

2. Komunitas

Dengan didirikannya *reptile center* diharapkan dapat menjadi tempat berkumpul dan *sharing* bagi anggota komunitas pencinta reptil.

3. BKSDA (Biro Konservasi Sumber Daya Alam)

Dengan adanya *reptile center* di Kota Madiun diharapkan dapat menjadi rekan dan membantu masyarakat dalam upaya konservasi dan edukasi reptil di Madiun dan sekitarnya.

4. Peneliti

Menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dalam kehidupan masyarakat sehari-hari khususnya tentang analisis kelayakan proyek pendirian *reptile center*.

5. Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini:

1. Tidak membahas reptil yang masuk dalam kategori satwa yang dilindungi dalam UUKSDA, yaitu reptil kategori prioritas 1 dan prioritas 2.
2. Tidak membahas reptil yang masuk dalam ordo *crocodillia*.
3. Tidak membahas rantai pasok perolehan reptil dan perlengkapan reptil.
4. Tidak membahas konservasi reptil di Kota Madiun, dikarenakan arah sasaran penelitian adalah edukasi masyarakat terhadap reptil.

1.6 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini asumsi-asumsi yang digunakan adalah:

1. Reptil yang dimiliki oleh anggota komunitas adalah reptil yang masuk dalam kategori lindungan 3 dan yang tidak dilindungi.
2. Sumber modal yang akan dijadikan perhitungan pada aspek finansial bukan dari pinjaman bank melainkan dari deposito tabungan. Dengan demikian nilai MARR adalah nilai bunga deposito.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan laporan penelitian ini akan disusun dalam format seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tahapan yang dilakukan untuk pemecahan masalah penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam bab ini berisi data-data yang terkumpul dan kemudian akan diolah dengan teknik dan prosedur yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI

Dalam bab ini berisi pembahasan hasil pengolahan data yang

disesuaikan dengan tujuan penelitian.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran yang akan disampaikan kepada objek penelitian.